

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KONSEP STRUKTUR ORGAN
TUBUH MANUSIA PADA MURID KELAS V
SD INPRES BONTOMANAI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan
Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar*

NURSUPIANA

10540 9237 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NURSUPIANA
NIM : 10540 9237 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Bengaruh Penggunaan Media Torso terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai**

Setelah diperiksa dan direvisi ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwia Nib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Alicen Babci, S.Pd., M.Pd.
NBM: 011973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURSUPIANA**, NIM **10540 9237 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **029/Tahun 1440 H/2019M**, tanggal **03 Jumadil Akhir 1440 H/08 Februari 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin** tanggal **11 Februari 2019**.

Makassar, 03 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abadi Rahman Rahim, S.E., M.Pd. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Marlina, S.Si., M.Pd. (.....)
2. Dr. Syarifuddin Kune, M.Si. (.....)
3. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)
4. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURSUPIANA**
NIM : 10540 9237 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Torso terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2019
Yang Membuat Pernyataan

NURSUPIANA

NIM. 10540 9237 14

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NURSUPIANA**
NIM : 10540 9237 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Torso terhadap Hasil Belajar
IPA Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD
Inpres Bontomanai**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibantu oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2019

Yang Membuat Perjanjian

NURSUPIANA

NIM. 10540 9237 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan berani bermimpi

Ketika kamu mudah menyerah

Tetap semangat berjuang

Meski berulang kali kamu terjatuh

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

serta keluarga besar Indo Upe dan nenek Salamang, atas keiklasan bantuan dandonya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nursupiana. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Torso terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Khaeruddin dan pembimbing II Hilmi Hambali.

Masalah utama dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD

Inpres Bontomanai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *True Experimental Design* menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini membandingkan konsep struktur organ tubuh manusia murid yang diajar menggunakan media torso dengan tidak menggunakan media torso. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V A dan V B SD Inpres Bontomanai sebanyak masing-masing 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media torso pada hasil *posttest* terdiri dari 21 siswa atau 87,50% telah memenuhi KKM dan secara klasikal telah terpenuhi yaitu dengan nilai rata-rata 81,87 baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terdapat pengaruh dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai

Kata kunci : media torso, hasil belajar IPA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi tentang Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang

tua, Namruddindan Supiantiyang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. AliemBahri, S.Pd.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru SekolahDasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ernawati,S.Pd.,M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I danHilmi Hambali, S.Pd., M.Kes., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru SekolahDasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.
7. Alimuddin, S.Pd., Kepala SDInpresBontomanaiatas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian.

8. Dra. Nurniati, S. Pd., Guru kelas V B dan Hj. Faridah Guru kelas V ASD Inpres Bontomanai, sekaligus sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SD Inpres Bontomanai yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Siswa-siswi SD Inpres Bontomanai khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
11. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang (Faisal, Ahmad, Syamsuria, Nursupiaty, Nursupiani Putri, Nurdina) yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.
12. Sahabat-sahabatku Sadiqwaty (Putri Ayu Yustina, Putri Rahida Pratama, Gita Ananda, St. Hajriana, Fifi Maghfirah Syafaat, Nita Dwi Oktaviani, dan Uswatun Hasana) yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, motivasi dan doanya.
13. Rekan seperjuangan Jendral Ilmiah IX yang setia memberikan semangat dan doanya.
14. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas G Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
15. Rekan P2K terutama posko Lorong Sunyi yang telah membantu dan support saya sehingga terselesainya skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan meminjamkan laptopnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	6
C. TujuanPenelitian.....	6
D. ManfaatHasilPenelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. KajianPustaka.....	8
1. Pengertian Media Torso	8

2. Hakekat Hasil Belajar IPA	21
3. Profil Sekolah	27
4. Hasil Penelitian yang Relevan	29
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Variabel	34
E. Definisi Operasional	34
F. Populasi dan Sampel	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Analisis Statistik Inferensial	46
1) Pengujian Normalitas Data	46
2) Pengujian Homogenitas	46
3) Uji-t	46

B. Pembahasan	47
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
---------------------	----

B. Saran	52
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

3.1 <i>Posttest-Only Control Design</i>	33
3.2 Kategori Pengelompokan Tingkat Prestasi Belajar	37
4.1 Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil belajar berdasarkan hasil tes sesudah (<i>Posttest</i>) diberi perlakuan berupa penggunaan media torso pada kelompok eksperimen.....	42
4.2 Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil belajar siswa sesudah (<i>Posttest</i>) untuk kelompok kontrol pada pembelajaran konvensional.....	43
4.3 Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan perbandingan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen (<i>posttest</i>).....	44
4.4 Hasil analisis <i>posttest</i>	47

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

2.1 KerangkaPikir	32
3.1 GrafikPerbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen <i>posttest</i> ..	
.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Dan LKPD
2. Kisi-Kisi Soal
3. Soal *Postest*
4. Analisis Data *Postest*
5. Analisis“(Uji-t)
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini senada dengan rumusan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter (cerdas, inovatif, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, bertanggung jawab) serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

IPA merupakan ilmu yang meneliti tentang alam secara sistematis sehingga IPA

bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Bundukan Kasim (2008:2) mengemukakan bahwa:

1) IPA adalah sejumlah proses kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar, 2) IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu, 3) IPA dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Merujuk pada pengertian IPA di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu: 1) sikap yaitu kecenderungan pada rasa senang atau tidak senang terhadap IPA 2) proses yaitu sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan ilmiah selanjutnya melalui pengamatan, klasifikasi, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan, 3) produk yaitu berisi prinsip-prinsip, hukum dan teori yang dapat menjelaskan dan memahami alam dan berbagai fenomena yang terjadi, 4) aplikasi yaitu penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dan kehidupan sehari-hari.

Besarnya jumlah murid di dalam kelas menuntut guru agar menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang tepat, dengan memanfaatkan sumber dan bahan pembelajaran yang tepat. Disamping itu, guru sedapat mungkin menggunakan media pembelajaran sehingga mempermudah proses penyampaian informasi pelajaran kepada murid. Melalui media, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran lebih interaktif dengan murid.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa tidak saja memperoleh penjelasan teori dari guru tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dari media yang dihadirkan guru di dalam kelas.

Kesulitan belajar yang dialami murid membuat hasil belajar menjadi sangat rendah dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi proses pengajaran yang dilaksanakan guru dan murid itu sendiri. Metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif karena tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran/materi pokok yang diajarkan, selain itu masih banyak guru yang tidak menggunakan alat peraga yang ada. Sedangkan yang bersumber dari diri murid dapat berupa kemampuan belajar murid, motivasi belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, dan kemampuan sosioekonomi yang berhubungan dengan fasilitas belajarnya, serta keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Permasalahan di atas pada prinsipnya dapat diperbaiki ketika guru mampu mendesain, membuat dan menghadirkan media dalam proses pembelajaran yang difungsikan sebagai media penyampaian materi pelajaran, karena media sangat membantu dan mempermudah guru dan siswa untuk memahami konsep pelajaran secara luas dan menyeluruh, terutama dalam mata pelajaran IPA/Sains seperti media Torso.

Torso merupakan salah satu media yang memberikan tampilan tiga dimensi dari objek nyata, baik tersusun lengkap atau sedikit

nyasebagiandariobjek. Olehsebabitu, torso sangatmembantudalammengkomunikasikandariberbagaibenda, baik yang terlalubesar, terlalukecil, terlalujauhmaupunterlaludekatuntukdapatdipahamiolehsiswa.Torso membantusiswadalamduahalyaitumenunjukdanmeletakkan.Dimanahaltersebuty aitu guru menggunakanuntukmenunjukposisisetiap organ tubuhpadaaatmengajardansiswameletakkankembalibagian torso padaposisi yang sebenarnyauntukdijelaskankembali (Sudjana, 1991:164).

Torso sebagai media pembelajaranmerupakan model ataalatperagaberupapatungmanusialengkapbeserta organ-organ tubuhmanusia.Dari sisi proses pengajaran, torso ataubagian-bagiankomponen organ tubuhmanusiatersebutdapatdilepasdenganmudahuntukdigunakan/di demonstrasikan guru di depankelasgunamendeskrripsikannama, letak, sertafungsi organ tubuhtersebut. Sedangkandarisisisiswa, dapatmemperolehpengatahuan yang luasmengenainama, letak, danbentuk organ-organ tubuhmanusiabesertafungsinyamasing-masing.

Hasilobservasiawal yang telahdilakukan, penelitimemukanadanyakekuranganataukelemahan media yang diterapkanoleh guru IPA diSekolahDasarInpresBontomanaiselamainikhususnya di kelas V, di manahanyamenerapkansuatupembelajaran yang monoton, yaknimetodeceramahtanpamemvariasikandengan media pembelajaranlainnya. Sementaraitu,peningkatanprofesionalisme guru

senantiasadituntut kreativitas dan inovasinya sehingga mampu menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar murid. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai murid kelas V SD Inpres Bontomanai khususnya prestasi belajar IPA menjadikan suatu pekerjaan rumah bagi guru untuk mencari suatu solusi agar prestasi belajar IPA murid dapat ditingkatkan.

Kurang tersedianya media

dankurangnya kreativitas dalam mendesain dan membuat media pembelajaran seperti tutor untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan awal berdampak pada hasil belajar murid kelas V, dimana nilai rata-rata yang diperoleh murid sesuai dengan data yang diperoleh dari guru kelas hanya mencapai 6,0 sehingga tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dari yang ditetapkan sekolah/guru kelas, namun masih dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi pokok organ-organ tubuh manusia dan fungsinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media Torso sebagai upaya optimalisasi hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas V SD Inpres Bontomanai. Penggunaan media torso didasari asumsi bahwa siswa dapat lebih memahami konsep materi pelajaran

IPA khususnya materi pokok organ tubuh manusia dan fungsinya jika guru menghadirkan media yang sesuai, yang mengarahkan siswa untuk mengetahui deskripsi nama, bentuk, dan letak organ-organ tubuh manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Torso terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi di alam:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, menjadibahaninformasidalampeningkatankualitaspendidikan, khususnya di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa dalam jurusan tersebut.
- b. Bagi peneliti sendiri akan menjadi pengalaman berharga dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta wawasan melatidiri untuk menuangkan ide-ide terhadap permasalahan yang ada secara ilmiah dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, dapat meningkatkan hasil belajarnya karena mampu memahami materi secara menyeluruh.
- b. Bagi guru, sebagai bahan dan sumber rujukan untuk mendesain, membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar secara ekonomis.
- c. Bagi sekolah, mendapatkan sumbangan inovasi yang secara operasional cocok dan dengan pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Torso

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut para ahli yang didalamnya memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama. Gerlach & Ely (dalam Arsyad.2013:3)mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Arsyad (2013:2) mengemukakan media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Asnawir dan Usman (2002:11) yang mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audience* (murid) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka terdapat persamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan oleh pengirim kepada penerima sedemikian rupa sehingga dapat merangsang minat perhatian, pikiran dan perasaan. Penerima dan pesan tersebut diterima secara jelas dan utuh dengan demikian dalam proses belajar mengajar media membantu memberi kemudahan kepada murid.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat yang menghubungkan kita dengan dunia luar, tanpa media kita sulit mengetahui apa yang terjadi di sekeliling kita. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa media adalah sumber informasi utama bagi semua orang di dunia.

Bagian ini akan menguraikan mengenai macam-macam media yang umumnya didengar dan dilihat oleh masyarakat. Media-media tersebut meliputi:

1) Media Audio

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja, seperti radio, dan alat perekam pita suara. Jenis media audio dapat dikelompokkan antara lain:

a) Radio

Radio adalah alat elektronik untuk mendengar berita secara actual, mengetahui informasi serta peristiwa-peristiwa penting dan baru.

b) Alat Perekam Pita Magnetik

Alat ini digunakan untuk merekam suara. Dalam proses pembelajaran, alat ini lebih efektif karena dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan keinginan. Pesan dan isi pelajaran yang telah terekam dimaksudkan untuk merangsang perasaan, perhatian dan kemauan sebagai upaya mendukung terjadinya proses belajar.

c) Laboratorium Bahasa

Alat ini digunakan untuk melatih siswa mendengarkan dan berbicara dengan bahasa asing. Penggunaan alat ini yaitu, siswa duduk sendiri-sendiri pada bilik yang dilengkapi dengan headphone. Setiap murid berbeda-beda dalam menangkap materi pelajaran. Ada yang menggunakan musik, suasana yang ramai dan sepi.

Media Audio juga memiliki kelebihan dan kekurangan media ini dalam menyampaikan informasi, yaitu:

- Kelebihan :
 - a) Cepat dari segi waktu, media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita ke masyarakat luas.
 - b) Terjangkau luas, media elektronik menjangkau masyarakat secara luas.
- Kekurangan :
 - a) Tidak ada pengulangan dalam menyampaikan berita.

b) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.

2) Media Visual

Media ini digunakan dalam proses pembelajaran hanya melibatkan indra penglihatan atau dalam bentuk tulisan seperti koran atau majalah. Media visual juga mempunyai jenis yang bermacam-macam seperti:

a) *Bagan*

Bagan adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga, ditinjau dari sudut waktu dan ruang (Usman, 2002:33).

b) *Grafik*

Grafik merupakan gambar sederhana yang penggunaannya mengandung sejumlah ide, objek, simbol dan keterangan-keterangan sertamemiliki fungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti sesuai dengan objek yang diamati.

c) *Karikatundankartun*

Karikatundankartunmerupakangaris yang yang dicoret denganspontane yang menekankankepadahal-hal yang dianggap penting, bedanyadenganposter,karikatunkadang-kadanglebihmenggigitdankritis.

d) *Poster*

Poster merupakangabunganantargambardantulisanuntukmenarikminat muridterhadap poster tersebut.Pesan yang disampaikanmelaluigambardantulisanhendaknyadibuatdekoratifdankalimat yang menariksertasingkatdanjelas.

e) *Diagram*

Diagram merupakan susunangaris-garis yang salingberhubungan sehinggamenjelaskanhubungan yang adaantarkomponen yang terkaitatausifat-sifat proses yang ada di dalamnya.

Media visual jugamemiliki media visual duadimensi yang menyajikanrangsangan-rangsangan visual danpenggunaannyamemerlukanaliranlistrik.Adapunjenis media visual duadimensiantara lain:

(1) *Overhead Proyektor (OHP)*

Media

ini merupakan alat untuk memproyeksikan obyek menggunakan bahan transparan. Alat ini dirancang sedemikian rupa sehingga dalam memproyeksikan dapat melewati atas kepala. Arsyad (2013:22) menjelaskan penggunaan transparan tidak jauh berbeda dengan penggunaan papan tulis, perbedaannya papan tulis membutuhkan waktu yang cukup lama dan mesti menggambar terlebih dahulu.

(2) Film Bingkai

Film bingkai adalah media komunikasi yang menggunakan satu gambar diam dalam film positif yang disajikan dengan memproyeksikan satu persatu secara berurutan dengan pesan-pesan audio melalui rekaman pada pita suara atau kaset.

Media visual ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan informasi :

- Kelebihan:
 - a) Dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya.
 - b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam.
- Kekurangan:
 - a) Lambat, karena media cetak tidak dapat menyebarkan secara langsung berita yang terjadi kepada masyarakat dan harus menunggu turun cetak.

- b) Visual yang terbatas, media cetak yang hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili seluruh isi berita.

3) Media Audio-Visual

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Adapun beberapa jenis audio-visual, yaitu:

a) *Televisi*

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

b) *Video*

Video merupakan suatu alat yang dihubungkan dengan televisi. Cara kerja alat ini yaitu dengan memasukan *Compact Disk* (CD) ke dalam *Video Compact Disk* (VCD).

c) *Film Projector*

Film Projector adalah salah satu jenis media audio-visual yang biasanya ditampilkan melalui bantuan komputer dan media proyeksi seperti LCD yang berfungsi untuk menampilkan film pada layar serta Speaker (*Sound System*) sebagai pelengkap suara (*audio*).

c. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sanjaya (2008:224) mengemukakan beberapa prinsip dalam pemilihan media pembelajaran, diantaranya :

- 1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekedar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.
- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. Oleh sebab itu, guru perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih.
- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Berbagai dasar pemilihan media tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak didik, pemilihan media juga dapat membantu siswa

dalam menyerap isi pelajaran dan memberikan motivasi serta minat siswa untuk lebih giat belajar.

d. Torso Sebagai Media Pembelajaran

Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudahan yang dimaksud adalah bahwa komponen-komponen tubuh yang terdapat pada media torso dapat dilepas dan dipisahkan dari posisi awalnya sehingga pada saat guru menjelaskan perbagian komponen tubuh kepada siswa jauh lebih mudah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1987: 237), torso diartikan sebagai: “patung; model tubuh manusia; batang tubuh manusia tanpa lengan dan kaki; digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar; model tubuh manusia untuk tujuan belajar bidang kesehatan, atau satuan tingkat pendidikan lainnya”.

Torso menurut Sudjana dan Rivai (2007: 163) diartikan pula sebagai model susun (build-up model) yaitu model susunan dari beberapa objek yang lengkap, atau sedikitnya suatu bagian yang penting dari objek itu. Lebih lanjut diungkapkan bahwa model susun dari tubuh manusia (torso) memberi pengamatan terbaik kepada para siswa mengenai letak serta ukuran dari organ tubuh yang sebenarnya.

Torso membantu siswa dalam dua hal, yaitu *pertama*, guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar. *Kedua*, untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali pada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian murid menjelaskannya secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Kawan-kawan mereka mengawasi membetulkan beberapa kesalahan yang dibuat, atau menambahkan keterangan penting lainnya.

1) Kelebihan dan Kekurangan Media Torso

Menurut Priyanto (2007:1) torso sebagai media yang digunakan dalam proses belajar di kelas memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain:

a) Kelebihan Torso seperti:

- (1) Dapat dipergunakan di hampir semua satuan tingkat pendidikan.
- (2) Mampu menampilkan contoh organ tubuh seperti aslinya.
- (3) Praktis dalam penggunaannya.
- (4) Tidak memerlukan atau bergantung pada listrik, dan
- (5) Tidak memerlukan tempat yang luas dalam penggunaannya.

b) Kekurangannya seperti:

- (1) Biaya pengadaan media torso cukup mahal.
- (2) Hanya mampu menampilkan visual dua dimensi saja.

- (3) Guru harus melepaskan satu-persatu komponen torso dalam pemeragaannya di depan kelas, kemudian dipasang kembali, dan
- (4) Memerlukan waktu yang cukup banyak dan panjang dalam menjelaskan masing-masing komponen torso.

2) Manfaat Media Torso Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, maka hendaknya guru memberikan materi pelajaran secara bervariasi, dapat menggunakan media/alat peraga sebagai alat bantu dalam mengajar serta menggunakan metode yang tepat.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran cukup penting. Hal ini dapat membantu para siswa dalam mengembangkan imajinasi dan daya pikir serta kreatifitasnya. Informasi yang disampaikan guru akan diterima langsung oleh siswa melalui sel saraf dan dibawa ke otak. Dari situlah siswa mulai bergerak dengan cara menanyakan sesuatu yang dipahami, sehingga proses komunikasi dalam pembelajaran mulai efektif.

Hubungan dengan pembelajaran IPA, media torso sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa utamanya dalam pembelajaran sistem pencernaan makanan pada manusia Adapun manfaat media torso dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu:

- a) Dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian pesan kepada siswa, sehingga siswa dapat melihat dan mendengarnya secara langsung.

b) Dapat meningkatkan motivasi belajar murid, sehingga siswa tertarik untuk menyimak, mengamati, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga sedikit demi sedikit dapat membangun dan meningkatkan minat dan aktivitas belajar murid dalam pembelajaran IPA.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar murid yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh murid dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga murid tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati dan lain-lain.

e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media

Torso

Menurut Priyanto (2007:5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media torso.

1. Pendahuluan

Tahap 1: Persiapan

- a. Mempersiapkan media torso sebagai alat peraga.
- b. Mempersiapkan murid sebelum belajar
- c. Melakukan apersepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Tahap 2: Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media torso.

- a. Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang sistem pencernaan makanan pada manusia.
- b. Melakukan tanya jawab kepada murid tentang materi ajar.
- c. Menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan menggunakan media torso.
- d. Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia disertai dengan memperlihatkan contohnya kepada siswa dengan menggunakan media torso.
- e. Setelah dijelaskan murid diberi kesempatan menyebutkan kembali alat-alat pencernaan pada manusia.
- f. Menunjuk salah satu murid maju ke depan untuk memperlihatkan kepada temannya contoh alat pencernaan pada manusia menggunakan media torso.

3. Evaluasi.

Tahap 3: Penutup

- a. Materi ajar yang telah dipelajari.
- b. Memberikan evaluasi berupa tes (*posttest*)

2. Hakekat Hasil Belajar IPA

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usaha untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam berbangsa dan bernegara. Belajar dirasakan sebagai kebutuhan yang vital karena semakin pesatnya IPTEK yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntutan hidup yang selalu berubah. Dengan demikian, belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sejak lahir sehingga akhir hayatnya. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian tentang belajar yang dikemukakan oleh para penulis serta pakar pendidikan:

Menurut Slameto (2013:5) mendefinisikan belajar sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut konsep tersebut, dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang

sebagai hasil belajar. Pengalaman belajar yang dimaksud adalah mental atau fisik terhadap penglihatan, pendengaran dan perbuatan mengenai sesuatu yang dipelajari. Dengan reaksi mental tersebut, seseorang memperoleh pengertian dan pemahaman yang bermanfaat dalam pemecahan masalah baru. Belajar hanya bisa berlangsung apabila siswa belajar bereaksi terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Ciri-ciri belajar dilihat dari perubahan tingkah laku, yaitu:

1) Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, dan 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh pakar Slameto mengatakan bahwa belajar merupakan tingkah laku dan pengalaman murid. Dari dasar inilah, bahwa dalam belajar sering terjadi perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah baik sikap maupun inteligensinya setelah siswa berinteraksi dengan topik-topik atau materi pelajaran. Untuk memahami suatu materi pelajaran, maka membutuhkan waktu dan pengalaman seseorang sehingga mempengaruhi proses belajar.

Proses belajar pada diri manusia pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta

sasaran yaitu tujuannya mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas, sedangkan sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif);

Sardiman (1986:26) mengemukakan bahwa pada dasarnya tujuan belajar terdapat tiga jenis, yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan, yaitu suatu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan berpikir.
- 1) Untuk penanaman konsep dan keterampilan, yaitu suatu cara belajar menghadapi dan menagani objek-objek secara fisik dan psikis.
- 2) Untuk pembentukan sikap, yaitu suatu kegiatan untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak.

Melakukan beberapa aktivitas belajar, terdapat beberapa prinsip yang sangat terkait dengan aktivitas belajar, seperti dikemukakan Sardiman (1986:28) antara lain:

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusia dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan pertahapan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih efektif
- 4) Belajar dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: diajar secara langsung, dikontrol dan pengenalan atau peniruan.

- 5) Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 6) Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

b. Pengertian Hasil Belajar IPA

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan didalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, hasil harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Telah diuraikan terdahulu, bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar IPA tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pengajaran IPA di sekolah dengan

tidak melupakan hakikat IPA itu sendiri. Oleh sebab itu, tujuan pengajaran menggambarkan hasil belajar yang harus dimiliki siswa dan cara siswa memperoleh hasil belajar tersebut.

Hasil belajar IPA dikelompokkan berdasarkan hakikat IPA itu sendiri yaitu sebagai produk dan proses, yaitu:

1) IPA Sebagai Produk

Penguasaan produk ilmiah atau produk IPA yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahamannya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori. Aspek produk seperti fakta, prinsip, hukum maupun teori sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi.

2) IPA Sebagai Proses

Penguasaan proses ilmiah atau proses IPA mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses IPA dasar dan keterampilan proses IPA terintegrasi. Untuk tingkat pendidikan dasar di SD, maka penguasaan proses IPA difokuskan pada keterampilan mengamati (observasi), menggolongkan (klasifikasi), menghitung (kuantifikasi), meramalkan (prediksi), menyimpulkan (inferensi) dan mengkomunikasikan.

Sumaji (1998:31) memandang hasil belajar dari dua aspek yakni aspek kognitif dan nonkognitif. Dimana aspek kognitif adalah hal-hal

yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan intelektual lainnya, sedangkan aspek nonkognitif erat kaitannya dengan sikap, emosi, serta keterampilan fisik atau kerja otot.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar murid adalah:

1. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga murid betah dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Menggunakan media dalam proses belajar mengajar.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga murid tidak bosan dengan satu metode saja.
4. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan murid dalam mengikuti pelajaran.
5. Melakukan remedial.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Menurut Muhibbin (2018: 132-139), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) Faktor eksternal, yakni keadaan/kondisi lingkungan sekitar siswa, 3) Faktor pendekatan belajar, yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari

dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Jadi kedua faktor tersebut saling menunjang dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Profil Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SD Inpres Bontomanai
2.	Nama Induk Sekolah	063812
3.	Nomor Statistik	011191006101
4.	Provinsi	Sulawesi Selatan
5.	Otonomi Daerah	Kota Makassar
6.	Kecamatan	Tamalate
7.	Desa/Kelurahan	Mallengkeri
8.	Jalan	JL. Sultan alauddin 2
9.	Kode Pos	92461
10.	Telepon	0812786345
11.	Daerah	Perkotaan
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Akreditasi	B
14.	Tahun Berdiri	1981
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagidan Siang
16.	Bangunan Sekolah	Bukan Milik Sendiri

17.	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah
-----	----------------------------	------------

➤ Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut adalah nama-nama tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Inpres Bontomanai.

No.	Nama/NIP	L/P	Tingkatan Pendidikan	Jabatan
1.	Alimuddin, S.pD Nip. 196503171992111002	L	S1 (SD)	Kepala Sekolah
2.	Nurhayati M Nip. 196412311988092005	P	S1 (SD)	Wali Kelas I
3.	Nuraeni, S.Pd Nip. 197006041992082001	P	S1 (SD)	Wali Kelas VI
4.	Hj kartini, S.Pd Nip.197001262003122003	P	S1 (PGSD)	Wali Kelas II
5.	Lucia Dos Reis Q.S, S.Pd Nip. 198110032007012005	P	S1 (SD)	Wali Kelas III
6.	Muhammad Jufri, S.Pd.SD Nip. 197506122008011016	L	S1 (SD)	Wali Kelas IV
7.	Hj. Farida, S.Pd Nip. 198012142005021003	L	S1 (PAI)	Wali Kelas V
8.	Suriati Nip. 198103152009032013	P	S1 (PAI)	Guru PAI
9.	Dewi Sartika, A.Ma	P	D2 (SD)	Guru SBK

10.	Astrimurtini, S.Pd	P	S1 (SD)	Guru Pengganti
11.	Hasnih, S.Pd	P	S1 (Matematika)	Guru Muatan Lokal
12.	Sahlan, S.Pd	L	S1 (SD)	Guru Bahasa Inggris
13.	Lukman, S.Pd	L	S1 (PGSD)	Guru Penjaskes
14.	Nurfahmi, S.Pd	P	S1 (PAI)	Guru Pengganti
15.	Nahda Afriyanti, S.Pd	P	S1 (PGSD)	Guru Pengganti
16.	Nurdiana, S.E	P	S1	Tata Usaha

4. Hasil Penelitian yang Relevan

Isnani (2013:5), dengan judul penelitian pemanfaatan media torso untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) melalui pemanfaatan media torso rangka manusia pembelajaran IPA rangka manusia, dapat di laksanakan dengan efektif, (2) aktivitas belajar IPA pemanfaatan media torso rangka manusia dapat meningkat, siswa aktif menanggapi permasalahan tanpa di minta, berani mengungkapkan pendapat tanpa di perintah, serta bekerjasama dengan kompak di dalam kegiatan kelompok, dan (3) ketuntasan belajar klasikal telah tercapai di lihat dari hasil belajar IPA mengalami peningkatan, nilai rata-rata pada siklus pertama 67,20 menjadi 75,14 pada akhir siklus kedua.

Deviantri (2011:72), dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar ipa dengan menggunakan media torso pada siswa kelas IV SD Palangka Tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian hasil belajar yang di capai siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 53,56 dengan ketuntasan klasikal 26,5% (8 orang siswa), pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 63,17 dengan ketuntasan klasikal 60% (18 orang siswa), dan pada siklus III nilai rata-rata siswa adalah 74,17 dengan ketuntasan klasikal 93,3% (28 orang siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media torso dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN I Palangka.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tuka menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. dalam hal ini, informasi tersebut berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, dan pengalaman belajar.

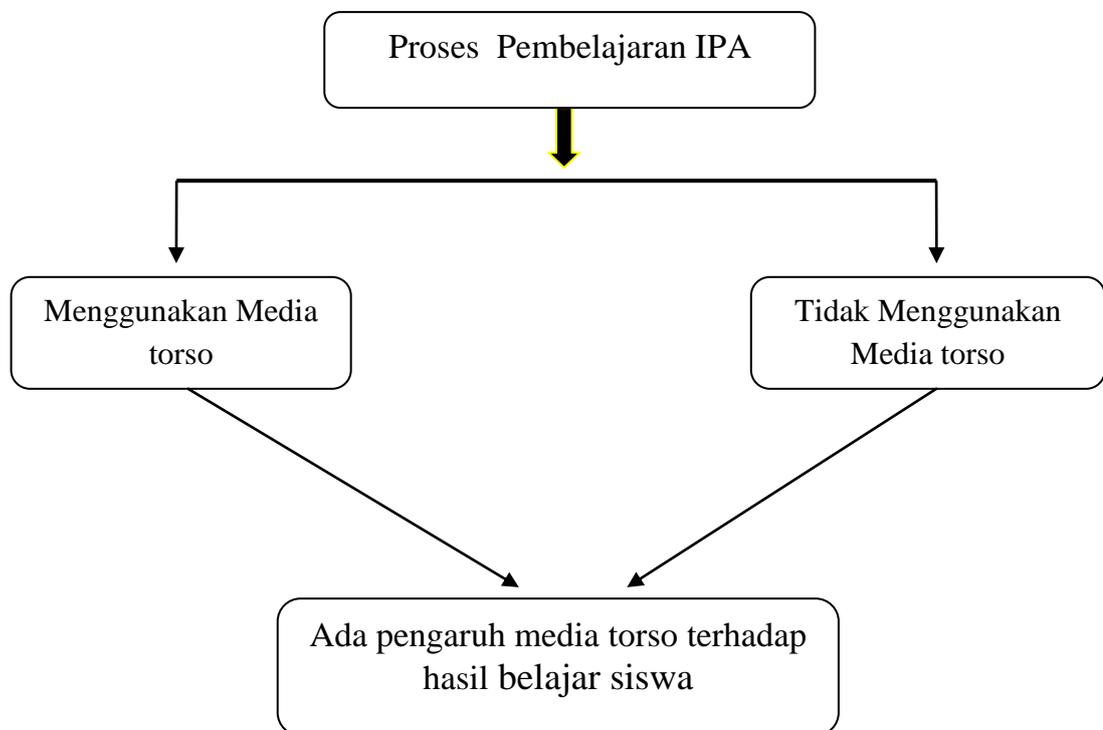
Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Bontomanai akibat dari komunikasi yang dibangun guru dalam proses pembelajaran tidak berjalan efektif, karena ketiadaan media yang digunakan untuk melakukan tukar menukar pengetahuan kepada siswa. metode pembelajaran yang hanya bertumpu kepada aktivitas mengajar guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, dan kurang memiliki pengetahuan konsep yang luas terhadap materi pelajaran. Dalam keadaan seperti ini, maka guru harus

melakukan upaya atau tindakan-tindakan nyata untuk merubahnya. Tindakan tersebut dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pokok pelajaran terutama pada mata pelajaran IPA, khususnya pokok bahasan organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya, yaitu dengan menggunakan media torso.

Media torso merupakan model berupa patung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya. Torso sangat mudah digunakan, guru dan siswa dapat mendeskripsikan dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisahkan/dilepas untuk keperluan peragaan di depan kelas. Maka berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Bontomanai, sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang tulisan ini, maka tidak salah kiranya bahwa untuk mengoptimalkan hasil belajar IPA siswa diperlukan tindakan pembelajaran dengan menghadirkan model/torso di kelas. Dengan menggunakan torso, pelaksanaan pembelajaran IPA lebih ditekankan pada proses, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran secara luas dan komprehensif terutama tentang komponen organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya.

Menggunakan media torso, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan efektif karena tercipta komunikasi dua arah, yaitu komunikasi guru dengan siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran yang diikuti dengan peragaan organ-organ tubuh tertentu, dan komunikasi

siswa dengan siswa yaitu terbentuknya interaksi belajar untuk saling memberikan pengertian dan pemahaman di antara para siswa. Untuk mempermudah dan mempersingkat hal yang menjadi kerangka pemikiran untuk melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media torso sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, maka dapat disederhanakan dalam gambar berikut:



Bagan 2.1 Skema Kerangka pikir pembelajaran IPA dengan menggunakan media torso.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengkajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, serta sesuai dengan analisis dalam penelitian ini maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0 =$ Ditolak jika tidak terdapat pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai.

$H_1 =$ Diterima jika terdapat pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* artinya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen sebenarnya. Penelitian ini membandingkan tingkat pemahaman konsep struktur organ tubuh manusia murid yang diajarkan menggunakan media torso dengan yang tidak menggunakan media torso. Dengan demikian, dalam penelitian ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing diberikan *Posttest*. Model rancangan penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2014:76).

Tabel 3.1 *Posttest-Only Control Design*

Group	Variabel terikat	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	Y	O ₄

Keterangan: X = Menggunakan media torso sebagai variabel eksperimen

Y = Tidak menggunakan media torso sebagai variabel

O₂ = Hasil *posttest* kelompok eksperimen

O₄ = Hasil *posttest* kelompok kontrol.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bontomanai.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Bontomanai.

D. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 78). Variabel independen dari penelitian ini adalah media torso.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 78). Variabel dependen penelitian ini adalah hasil belajar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan penelitian untuk menghindari kekeliruan penafsiran tentang makna yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

a. Media Torso

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1987: 237) Media torso merupakan model berupapatung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang
dicapai murid dalam mengikuti program
belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

c. Kelas V SD Inpres Bontomanai

F. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid kelas V di SD Inpres Bontomanai. Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelas V A dan V B. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:112) yang mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari seratus, sebaiknya diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

b. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:42). Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang

sebenarnya. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposive (purposive sampling).

Purposive sampling yaitu dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Teknik ini digunakan untuk memenuhi data dalam penelitian, jumlah sampel tidak lebih dari 100 dan penarikan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan dalam mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:132). Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian murid setelah mempelajari sesuatu.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data

atau informasi dari pihak sekolah sesuai dengan hasil belajar murid yang diperoleh selama proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data peneliti dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis t-test untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu adapengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai baik sesudah (*posttest*) perlakuan berupa penggunaan media torso, dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Tiro, 2004 : 242)}$$

Dimana :

P : Persentase
 f : Frekuensi yang dicari persentase
 N : Jumlah subyek (sampel)

Kategori pengelompokan tingkat hasil belajar berdasarkan hasil tes murid kelas V .

Tabel.3.2 : Kategori pengelompokan tingkat hasil belajar murid

< 50	Sangat Rendah
------	---------------

50 – 59	Rendah
60 – 69	Sedang
70 – 79	Tinggi
80 – 100	SangatTinggi

(Depdiknas 2006)

Gunamemperolehgambaranumummengenaihasilbelajar SD Inpres Bontomanai, makauntukkeperluantersebut, dilakukanperhitungan rata-rata skorpeubahdenganrumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sugiyono, 2010:43)

Di mana:

Me : Mean (rata-rata)
 X_i : Nilai X ke i sampai ke n
 n : Banyaknyasubjek

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan t-test. Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data dilakukan pada uji *two sample kolmogorovsmirnov*. Sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data berasal dari distribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu terima Ho apabila $\text{sig} > \text{tingkatan } \alpha$ yang ditentukan.

f. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji homogenitas data dapat dilakukan pada *Uji homogeneity of variance*. Pengujian homogenitas sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data varian homogen

H1 : Data tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu tolak Ho apabila nilai $\text{sig} \leq \alpha$ yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.

g. t – Test

Adapun langkah-langkah analisis data dengan independent sampel t-Test adalah :

1) Menentukan formulasi hipotesis

Ha : ada pengaruh signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai.

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a. Berdasarkan sig

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_a ditolak

Untuk uji dua sisi, setiap sisi dibagi 2 hingga menjadi

Jika $\text{Sig} < 0,025$, maka H_a diterima

Jika $\text{Sig} > 0,025$, maka H_a ditolak

b. Berdasarkan t-hitung

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak

3) Membuat kesimpulan

a. Jika $\text{sig} < 0,025$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai” adalah signifikan.

b. Jika $\text{sig} > 0,025$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai” adalah tidak signifikan.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \text{ ss}$$

Keterangan: \bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

(Agus Irianto, 2007: 125)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Bontomanai terhadap 2 kelas yaitu kelas VA dan VB. Dibagi atas 2 kelompok yaitu 24 murid (kelompok eksperimen) dan 24 murid (kelompok kontrol), sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu penggunaan media torso, maka berikut ini akan dianalisis secara deskriptif guna untuk pemahaman konsep murid sebelum diberikan perlakuan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan setelah diberikan perlakuan penggunaan media torso pada kelompok eksperimen, dan analisis statistik inferensial untuk mengkaji hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar murid sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu; sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1: Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil belajar berdasarkan hasil sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media torso pada kelompok eksperimen.

Interval	Kategori	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase
< 50	Sangatrendah	0	0
50 - 59	Rendah	0	0
60 - 69	Sedang	3	12,5%
70 - 79	Tinggi	5	20,8%
80 - 100	Sangat Tinggi	16	66,7%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 5.

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada kelompok eksperimen sesudah diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA pada kelompok eksperimen setelah perlakuan tergolong meningkat .

Hal ini dapat dilihat dari tingkat hasil belajar murid yang berada dalam kategori sedang sebanyak 3 responden (12,5%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (20,8%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 16 responden (66,7%), dan tidak ada responden yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 81,87 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 80-100 yang berarti sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil

belajar murid pada mata pelajaran IPA pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Analisis statistik untuk kelompok kontrol akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam lima kategori, yaitu; tingkat hasil belajar siswa sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2: Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil belajar siswa sesudah (*Posttest*) untuk kelompok kontrol pada pembelajaran konvensional.

Interval	Kategori	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase
< 50	Sangat rendah	2	8,3%
50 - 59	Rendah	5	20,8%
60 - 69	Sedang	3	12,5%
70 - 79	Tinggi	10	41,6%
80 - 100	Sangat Tinggi	4	16,6%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 5

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan tingkat hasil belajar murid kelompok kontrol setelah dilakukan proses pembelajaran secara konvensional atau tidak menggunakan media tersebut. Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar murid yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 responden (16,6%), kategori tinggi sebanyak 10 responden (41,6%), kategori sedang sebanyak 3 orang (12,5%), kategori rendah sebanyak 5 orang (20,8%) dan kategori sangat rendah 2 responden (8,3%). Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 66,25 dengan nilai rata-rata tersebut berada pada interval 60-69 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelompok kontrol mengalami peningkatan.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (*Posttest*).

NO	Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak tuntas	10	41,7 %	3	12,5 %
2.	Tuntas	14	58,3 %	21	87,5 %
Jumlah		24	100%	24	100%

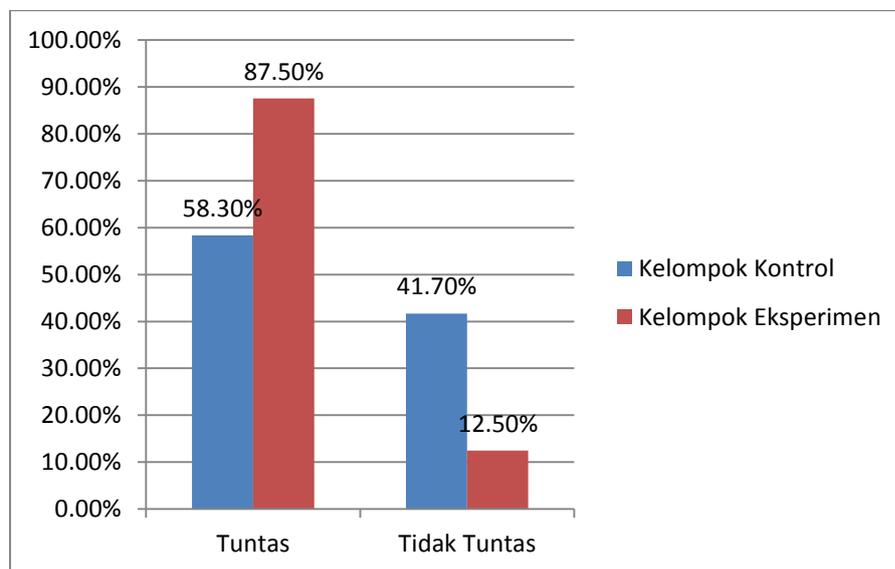
Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas digambarkan bahwa pada kelompok kontrol hasil *posttest* menunjukkan murid dalam kategori tuntas berjumlah 14 murid dengan persentase ketuntasan mencapai 58,3%. Sedangkan murid yang termasuk kategori tidak tuntas sebesar 41,7% atau 10 murid dari jumlah 24 murid. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar kelompok eksperimen menunjukkan bahwa

murid yang termasuk kategori tuntas berjumlah 21 murid atau 87,5%. Kategori murid yang tidak tuntas berjumlah 3 murid atau 12,5 % dari jumlah 24 murid.

Ketuntasan perbandingan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol murid dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

Gambar3.1. Grafik Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok eksperimen (*Posttest*).



Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 5

Data di atas dapat dilihat perbandingan rata-rata nilai kelompok eksperimen 81,87 yang berada pada kategori sangat tinggi sedangkan rata-rata nilai kelompok kontrol 66,25 yang berada pada kategori sedang. Dengan selisih 15,62 dari selisih rata-rata nilai dari kedua kelompok, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan media torso dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media torso.

2. Analisis Statistik Inferensial

2) Pengujian Normalitas Data

Kriteria yang digunakan yaitu terima H_0 apabila nilai *sig.* lebih besar dari tingkatan *alpha* yang ditentukan (Sambas Ali, 2007:83). Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai *sig.* 0,2 untuk *pretest* dan nilai *sig.* 0,019 untuk *posttest*. Pada kelompok kontrol untuk *pretest* diperoleh nilai *sig.* 0,1 dan nilai *sig.* 0,017 untuk *posttest*. Karena nilai *sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data dari kedua kelompok berasal dari distribusi normal. Hasil kerja pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran 6.

3) Pengujian Homogenitas

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu tolak H_0 apabila nilai *sig.* kurang dari atau sama dengan *alpha* yang telah ditetapkan (5%). Dari *output* pada *test of homogeneity of variance*, kehomogenan data dilihat dari *based of mean* adalah sebesar $0,850 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen adalah homogen. Hasil kerja pengujian homogenitas dapat dilihat pada lampiran 6.

4) Uji -t

Perhitungan t-test (pengujian hipotesis) hasil dari *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah perhitungan dengan menggunakan *SPSS 18.0*, selanjutnya dimasukkan kedalam

analisis *independent-samples t-test* pada lampiran 6. Sebagai ringkasan hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil analisis *posttest*.

Kelompok	N	Mean	t hitung	Keterangan
Eksperimen	24	81,8750	-4,758	Signifikan
Kontrol	24	66,2500		

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 6

Pada tabel 4.3. diperoleh perbedaan *mean posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mean untuk kelompok eksperimen 81.8750 dan untuk kelompok kontrol 66.2500.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Berarti terdapat pengaruh antara kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media torso berpengaruh besar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA.

B. Pembahasan

Hasil penelitian terhadap 24 murid kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA sebelum diberi perlakuan berada pada kategori sangat rendah, kemudian setelah diberi

perlakuan dengan menggunakan media torso terjadi peningkatan yang signifikan yaitu berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar murid setelah menggunakan media torso sebagai alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran, dimana dari kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi.

Hasil belajar dengan kelompok kontrol yang terdiri dari 24 murid, sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sangat rendah dan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan media torso berada pada kategori tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA karena guru kurang menyadari bahwa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pengetahuan dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan kurang mempertimbangkan pemakaian metode dan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh para ahli (Slameto, Arsyad dan Usman), dimana media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan oleh pengirim kepada penerima sedemikian rupa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya dengan menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan daya pikir serta

kreatifitasnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran meliputi kaset, audio, slide, OHP, film, radio, televisi dll.

Media torso merupakan media yang dapat dilihat secara langsung berupa model patung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya yang menyerupai tubuh asli manusia. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan, dimana guru dan siswa dapat melihat dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisahkan/dilepas dari posisi awalnya.

Guru menjelaskan pembagian komponen-komponen tubuh dengan menggunakan media torso kepada murid, sehingga murid tersebut tertarik untuk mengamati dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga sedikit demi sedikit dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar murid pada saat proses pembelajaran IPA diajarkan di kelas V SD Inpres Bontomanai.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan media torso mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebanyak 81,87 yang berada pada kategori sangat tinggi sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol 66,25. Hal ini menunjukkan betapa besar dampak positif yang diperoleh murid setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media torso pada saat proses pembelajaran, maka hasil hipotesisnya “ada pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar murid pada

mata pelajaran IPA di kelas V SD Inpres Bontomanai”, menunjukkan bahwa pemberian media torso merupakan alternatif yang baik dalam aktifitas belajar murid.

Berdasarkan uji statistik dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* dari masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol yang membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran torso lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional yang hanya monoton pada metode ceramah saja tanpa memvariasikan dengan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas belajar murid pada pembelajaran IPA dengan materi ajar sistem pencernaan makanan pada manusia.

Memperhatikan tinjauan-tinjauan seperti yang telah dikemukakan, terbukti penggunaan media torso memiliki pengaruh nyata dan positif yang diperoleh murid yang belajar dengan menggunakan media torso, karena disini murid tidak hanya berpikir abstrak tetapi nyata yang pada akhirnya dapat lebih lama tertanam dalam pemikiran murid, serta siswa juga lebih antusias/semangat dalam proses pembelajaran yang diberikan dan tidak merasa bosan. Murid yang belajar tanpa menggunakan media torso memiliki hasil belajar yang rendah karena anak sulit untuk memahami dan siswa dibawa untuk berpikir abstrak tanpa melihat alat peraga/media pembelajaran seperti media torso.

Media torso perlu diaplikasikan di sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran IPA khususnya materi-materi yang sesuai dan cocok dengan media torso. Sehingga terwujudlah peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dan menjadi sukses dalam meraih prestasi.

Kelebihan dan kekurangan media torso sebagai berikut:

Kelebihan media torso adalah:

1. Dapat menampilkan contoh organ tubuh sesuai dengan yg asli.
2. Tidak bergantung pada listrik.
3. Dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

Kekurangan media torso adalah:

1. Memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan satu persatu dengan media yang digunakan.
2. Biaya untuk membeli media torso cukup mahal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai disimpulkan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai, artinya hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan media torso pada mata pelajaran IPA menunjukkan kecenderungan peningkatan/sangat tinggi dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebanyak 81,87 yang berada pada kategori sangat tinggi sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol 66,25 dibandingkan dengan murid yang diajar tidak menggunakan media torso yang hasil belajarnya sangat rendah.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan saran-saran kepada:

1. Guru, hendaknya dalam mengajar utamanya mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) gunakanlah media pembelajaran karena dengan media murid akan lebih memahami konsep-konsep pelajaran.

2. Guru, diharapkan juga lebih memahami cara-cara penggunaan media pembelajaran IPA, agar murid bisa memperoleh pengetahuan yang lebih untuk melangkah ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah diharapkan memperhatikan ketersediaan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar proses belajar mengajar dapat lebih meningkat hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. Sambas. 2007. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawirdan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Azhar. Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Bundu Patta & Kasim R. 2008. *Konsep Dasar IPA 1*. Makassar: FIP UNM.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran IPA untuk Tingkat SD/MI*. Jakarta: Direktorat Mendikti.
- Deviantri. 2011. *Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Irianto. Agus. 2007. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Isnani. 2013. Judul penelitian pemanfaatan media torso untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1987. Pengertian Torso. www.kbbi.web.id
- Muhibbin 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Uny.ac.id
- Priyanto. 2007. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran IPA Biologi*. (www.ipotes.com, diakses tanggal 16 Mei 2018)
- Sanjaya 2008. *Prinsip dalam pemilihan media pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 1986. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algasindo Bandung.
- Sudjana. 1991. *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Algasindo Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Penilaian*. Bandung: Alfabeta.

Sumaji 1998. Hasil Belajar. Jakarta: Raja Grafindo

Tiro, M. A. 2004. *Dasar-dasar Statistik*. Makassar; Andira Publisher

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
Bandung: Citra Umbara.

Usman. 2002. *Media Visual*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 1
(RPP DAN LKPD)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Bontomanai
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V / 1 (ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 1
Kelompok : Eksperimen

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. (KI-1)
2. Menghargai perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, rasa ingintahu, percaya diri, toleran, motivasi, pola hidup sehat, dan ramah lingkungannya) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. (KI-2)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dalam memahami ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. (KI-3)
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. (KI-4)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar
1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh pencernaan manusia dan hubungannya dengan makan dan k...

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia.
2. Mampu menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

D.Materi Pembelajaran

- Organ pencernaan makanan pada manusia

E.Media Belajar

- Torso dan Alat-alat Pencernaan pada Manusia.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah untuk menjelaskan bagian-bagian alat pencernaan
- Tanya jawab mengenai sistem pencernaan makanan pada manusia.
- Penugasan

G. Alat / Sumber bahan.

- Buku paket “SAINS”.
- Media / Alat Peraga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid
Pendahuluan (± 15 menit)		
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar murid.	Menjawab salam dengan sopan serta memberikan kabar kepada guru.
	Meminta salah satu murid memimpin doa.	Berdoa bersama-sama.
	Mengecek kehadiran murid	Mendengarkan dan mengacungkan tangan.
	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang organ pencernaan makanan pada manusia	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari.	Mendengarkan dan menyiapkan alat tulis

	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada murid.	Mendengarkan yang disampaikan guru.
--	---	-------------------------------------

Kegiatan Inti (± 60 menit)		
Menyajikan Informasi	Menyajikan informasi berupa pengantar tentang materi organ pencernaan makanan pada manusia.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Menanyakan tentang sistem pencernaan makanan pada manusia.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait sistem pencernaan manusia	Melakukan tanya jawab mengenai sistem pencernaan makanan.
	Mengorganisasikan murid kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 orang.	Melaksanakan arahan guru untuk mencari dan membentuk teman kelompok
	Setiap kelompok diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia.	Memperhatikan gambar organ pencernaan yang telah dibagikan.
	Menunjuk 1 perwakilan dalam setiap kelompok untuk kedepan menunjukkan setiap nama organ pencernaan pada model (torso) / gambar.	Melaksanakan arahan guru menunjukkan setiap nama organ pencernaan pada model (torso) / gambar.
	Tanya jawab tentang organ organ pencernaan makanan pada manusia.	

	Membagikan lembar tugas kelompok membahas fungsi organ pencernaan dan menuliskan hasil diskusinya pada LKS.	Menyelesaikan tugas dalam bentuk LKS secara berkelompok.
	Mengarahkan murid untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Murid lain menanggapi dan menghargai hasil kerja kelompok lain.
Kegiatan Akhir (± 15 menit)		
Penutup	Mengarahkan murid membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan guru serta menanyakan perihal materi yang belum dipahami
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	Mencatat dan mencari bahan materi untuk pertemuan berikutnya.
	Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	Menjawab salam dengan sopan.

I. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Test Tertulis
- Alat Penilaian : Soal test

Makassar, Agustus 2018

Guru kelas

 Dra. Nurniati
 NIP : 196505121982032020

Penulis

 Nursupiana
 NIM. 10540923714

Guru kelas

Penulis

Dra. Nurniati

NIP :196505121982032020

Nursupiana

NIM. 10540923714

Mengetahui

Kepala SD Inpres Bontomanai Makassar

ALIMUDDIN. S,Pd

NIP : 196503171992111002

LAMPIRAN MATERI

a. Pencernaan secara mekanik

Pencernaan mekanik terjadi di rongga mulut, yaitu penghancuran makanan oleh gigi yang dibantu lidah.

b. Pencernaan secara kimiawi

Pencernaan kimiawi terjadi di dalam rongga mulut, usus, dan lambung dengan bantuan enzim. Enzim adalah suatu zat kimia yang membantu proses pencernaan. Proses pencernaan makanan dalam tubuh kita terjadi di dalam alat pencernaan. Tahukah kamu alat-alat pencernaan yang ada di dalam tubuhmu? Perhatikan Gambar 1.8. Pada gambar tersebut kamu



Alat pencernaan manusia :

a. Rongga Mulut

Proses pencernaan pertama kali terjadi di dalam rongga mulut. Di dalam rongga mulut, makanan di kunyah dan dihancurkan oleh gigi, dibantu oleh lidah. Dalam rongga mulut juga ada enzim yang membantu pencernaan yaitu

enzim amilase. Gigi manusia terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham.

b. Kerongkongan

Setelah dicerna di dalam mulut, makanan akan masuk ke dalam kerongkongan. Makanan didorong oleh otot kerongkongan menuju lambung. Gerakan otot ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik inilah yang menyebabkan makanan terdorong hingga masuk ke lambung. Di pangkal leher, terdapat dua saluran, yaitu batang tenggorok dan kerongkongan.

c. Lambung

Dari kerongkongan, makanan masuk ke lambung. Di dalam lambung, makanan dicerna secara kimiawi dengan bantuan enzim yang disebut pepsin. Pepsin berperan mengubah protein menjadi pepton. Di dalam lambung terdapat asam klorida yang menyebabkan lambung menjadi asam. Asam klorida dihasilkan oleh dinding lambung. Asam klorida berfungsi untuk membunuh kuman penyakit dan mengaktifkan pepsin.

d. Usus Halus

Usus halus merupakan tempat pencernaan dan penyerapan nutrisi. Usus halus terbagi menjadi 3 bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus halus terdapat dua proses pencernaan, yaitu pencernaan secara kimiawi dan proses penyerapan sari makanan.

e. Usus Besar

Setelah melewati usus halus, sisa makanan masuk ke usus besar. Usus besar terbagi atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar, sisa makanan mengalami pembusukan. Pembusukan ini

dibantu oleh bakteri *Escherichia coli*. Air dan garam mineral dari sisa makanan tersebut, akan diserap oleh usus kembali. Setelah itu, sisa makanan dikeluarkan melalui anus dalam bentuk tinja (feses).

Fungsi organ

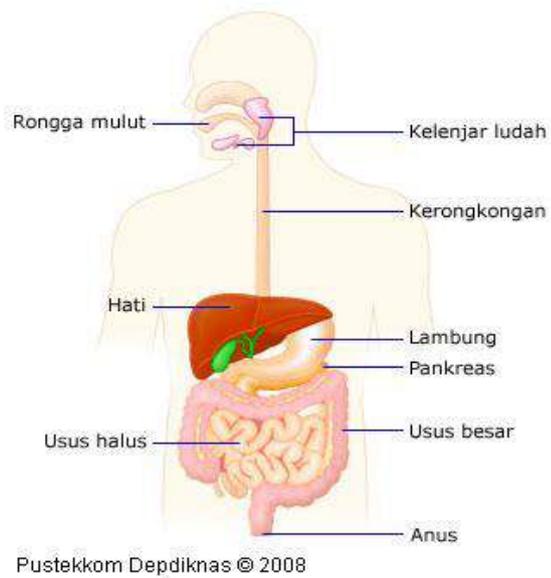
Fungsi organ pencernaan makanan pada manusia adalah :

1. Mulut Fungsinya melumat makanan dengan bantuan Lidah, Gigi, Air Liur dan Enzim Amilase.
2. Kerongkongan Fungsinya sebagai saluran penghubung antara mulut dan lambung.
3. Lambung Fungsinya mencerna makanan secara mekanik dan kimiawi. Secara mekanik dibantu oleh gerakan otot dinding lambung. Secara kimiawi dibantu oleh enzim.
4. Usus Halus Fungsinya mencerna dan menyerap sari-sari makanan.
5. Usus Besar Fungsinya menyerap air dan garam-garaman
6. Anus Fungsinya tempat keluarnya sisa-sisa makanan.

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



1. Sebutkan nama-nama organ pencernaan di atas!
2. Sebutkan fungsi pada setiap bagian organ pencernaan manusia !

Soal Evaluasi

Nama :

Nomor :

Kelas :

1. Apa fungsi mulut pada organ pencernaan manusia ?

Jawab :

2. Dimanakah terjadinya proses penyerapan sari-sari makanan. ?

Jawab :

3. Apa fungsi dari usus besar ?

Jawab :

4. Dibagian manakah proses pencernaan berakhir ?

Jawab :

5. Dibagian manakah yang menghubungkan rongga mulut dan lambung ?

Jawab :

Kunci Jawaban

1. Melumatkan makanan
2. Di usus halus
3. Menyerap air dan garam
4. Di anus
5. Kerongkongan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Bontomanai
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V / 1 (ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 2
Kelompok : Eksperimen

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. (KI-1)
2. Menghargai perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, rasa ingintahu, percaya diri, toleran, motivasi, pola hidup sehat, dan ramah lingkungannya) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. (KI-2)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dalam memahami ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. (KI-3)
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. (KI-4)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	1.2.1 Menjelaskan cara kerja jantung. 1.2.2 Menyebutkan macam pembuluh darah.

C. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Setelah melakukan percobaan mengamati kerja jantung, siswa mampu menjelaskan cara kerja jantung dengan benar.
- ❖ Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan macam pembuluh darah dengan benar.

D. Materi Ajar

- Alat peredaran darah

E. Media Belajar

- Torso dan Sistem Peredaran Darah

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah untuk menjelaskan bagian-bagian alat pencernaan
- Tanya jawab mengenai sistem pencernaan makanan pada manusia.
- Penugasan

G. Alat / Sumber bahan.

- Buku paket "SAINS".

- Media / Alat Peraga

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid
Pendahuluan (± 15 menit)		
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar murid.	Menjawab salam dengan sopan serta memberikan kabar kepada guru.
	Meminta salah satu murid memimpin doa.	Berdoa bersama-sama.
	Mengecek kehadiran murid	Mendengarkan dan mengacungkan tangan.
	Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang organ pencernaan makanan pada manusia	Murid mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari.	Mendengarkan dan menyiapkan alat tulis

	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada murid.	Mendengarkan yang disampaikan guru.
Kegiatan Inti (± 60 menit)		
Menyajikan Informasi	Menyajikan informasi berupa pengantar tentang material alat peredaran darah.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Menanyakan tentang alat peredaran darah.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
	Melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait alat peredaran darah	Melakukan tanya jawab mengenai alat peredaran darah.
	Mengorganisasikan murid kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 orang.	Melaksanakan arahan guru untuk mencari dan membentuk teman kelompok
	Setiap kelompok diberi gambar cara kerja jantung pada manusia.	Memperhatikan gambar organ pencernaan yang telah dibagikan.

	Menunjuk 1 perwakilan dalam setiap kelompok untuk kedepan menjelaskan cara kerja jantung	Melaksanakan arahan guru menunjukkan cara kerja jantung.
	Tanya jawab tentang organ organ cara kerja jantung.	
	Membagikan lembar tugas kelompok membahas alat peredaran darah dan menuliskan hasil diskusinya pada LKS.	Menyelesaikan tugas dalam bentuk LKS secara berkelompok.
	Mengarahkan murid untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Murid lain menanggapi dan menghargai hasil kerja kelompok lain.
Kegiatan Akhir (± 15 menit)		
Penutup	Mengarahkan murid membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan guru serta menanyakan perihal materi yang belum dipahami
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	Mencatat dan mencari bahan materi untuk pertemuan berikutnya.
	Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	Menjawab salam dengan sopan.

I. Penilaian

Indicator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
1.4.1. Menjelaskan cara kerja jantung	Tes tertulis	Pilihan Ganda
1.4.2. Menyebutkan macam pembuluh darah	Tes tertulis	Pilihan Ganda

Makassar, Agustus 2018

Guru kelas



Dra. Nurniati

NIP : 196505121982032020

Penulis



Nursupiana

NIM. 10540923714

Mengetahui

Kepala SD Inpres Bontomanai Makassar



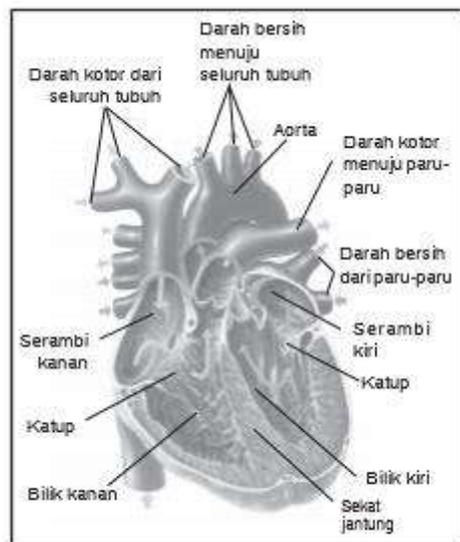
M. MUDDIN, S.Pd
NIP : 196503171992111002

B. Materi

Alat Peredaran Darah dan Fungsinya

Alat peredaran darah manusia meliputi pembuluh darah dan jantung. Pembuluh darah dan jantung mempunyai fungsi khusus. Bacalah uraian berikut untuk mengetahuinya!

1. Jantung



Sumber: *Hampanan Dunia (ilmu Time-Life: Tubuh Manusia, Tira Pustaka*

Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat dan disebut miokardia. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu

serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung.

ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Jantung berfungsi memompa darah. Jantung memompa darah dengan cara menguncup (berkontraksi) dan mengembang (berelaksasi).

Secara ringkas kerja jantung dapat dilihat pada gambar berikut.

Cara kerja jantung adalah sebagai berikut:

- a. jika kedua serambi mengembang, darah akan masuk ke serambi;
- b. jika kedua serambi menguncup dan bilik mengembang, darah dari serambi mengalir masuk ke bilik;
- c. jika kedua bilik menguncup, darah keluar dari bilik menuju pembuluh aorta.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui denyut jantung melalui denyut nadi. Denyut nadi dapat terasa dengan jelas ketika kamu menekan pembuluh nadi pada

pergelangan tangan. Denyut tersebut juga terasa apabila bagian leher di bawah telinga ditekan. Kecepatan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Semakin aktif tubuh kita, denyut jantung juga semakin cepat.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar, Widyardara

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah adalah saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh bagian tubuh atau sebaliknya. Berdasarkan aliran darahnya pembuluh dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Pembuluh nadi (arteri)

Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung, kecuali arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis membawa darah kaya karbon dioksida dari jantung menuju paru-paru. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta.

2) Pembuluh balik (vena)

Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung, kecuali vena pulmonalis. Vena pulmonalis membawa darah kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung. Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh yang terkecil disebut pembuluh kapiler.

Proses Peredaran Darah

Peredaran darah pada manusia terjadi di dalam pembuluh darah. Maka disebut sistem peredaran darah tertutup. Peredaran darah dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. peredaran darah kecil adalah peredaran darah dari jantung ke paru- paru dan kembali ke jantung.
- b. peredaran darah besar adalah peredaran darah dari jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) dan kembali ke jantung

Lembar Kerja Peserta Didik

Soal Evaluasi

Nama : ...

No. Abs : ...

Kelas : ...

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Di bawah ini yang termasuk alat peredaran darah manusia adalah... .

- a. jantung dan lambung
- b. jantung dan pembuluh darah
- c. lambung dan pembuluh darah
- d. pembuluh darah dan pankreas

2. Jantung terdiri atas ... ruang. .

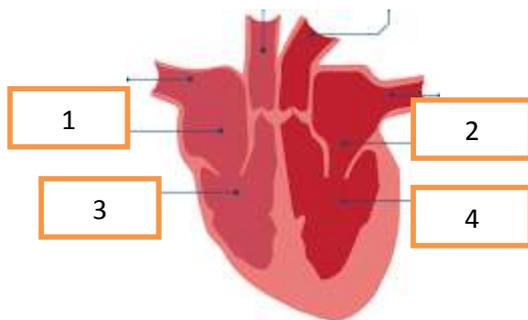
- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

3. Ketika kedua serambi mengembang (berelaksasi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik

- c. mengalir ke luar jantung
 - d. masuk dan keluar jantung
4. Ketika kedua serambi menguncup (berkontraksi), darah... .
- a. masuk dalam serambi
 - b. masuk dalam bilik
 - c. mengalir ke luar jantung
 - d. masuk dan keluar jantung

Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal nomer 5 dan 6



5. Yang ditunjukkan oleh nomer 4 disebut... .
- a. serambi kanan
 - b. serambi kiri
 - c. bilik kanan
 - d. bilik kiri
6. Sedangkan untuk nomer 1 merupakan bagian ruang jantung yang disebut... .
- a. serambi kanan
 - b. serambi kiri
 - c. bilik kanan

d. bilik kiri

7. Saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh maupun sebaliknya disebut... .

a. jantung

b. darah

c. pembuluh darah

d. miokardia

8. Pembuluh darah terdiri dari ... macam

a. satu

b. dua

c. tiga

d. empat

9. Pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung disebut... .

a. jantung

b. pembuluh balik (vena)

c. pembuluh nadi (arteri)

d. kapiler

10. Pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung disebut... .

a. jantung

b. pembuluh balik (vena)

c. pembuluh nadi (arteri)

d. kapiler

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. B

2. D

3. A

4. B

5. D

6. A

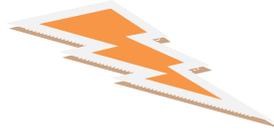
7. C

8. B

9. C

10. B

LKPD



SK : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

KD : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan.

Indikator : Mengidentifikasi alat-alat pencernaan pada manusia.

Ada

Menggunakan Media torso

Manusia memiliki sistem pencernaan makanan. Sistem pencernaan makanan terbagi dua yaitu saluran pencernaan makanan dan kelenjar pencernaan makanan. Saluran pencernaan makanan terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Perhatikan penjelasannya sebagai berikut!!!



Tahukah kalian ada berbagai macam saluran pencernaan makanan! Seperti mulut kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

1. RONGGA MULUT



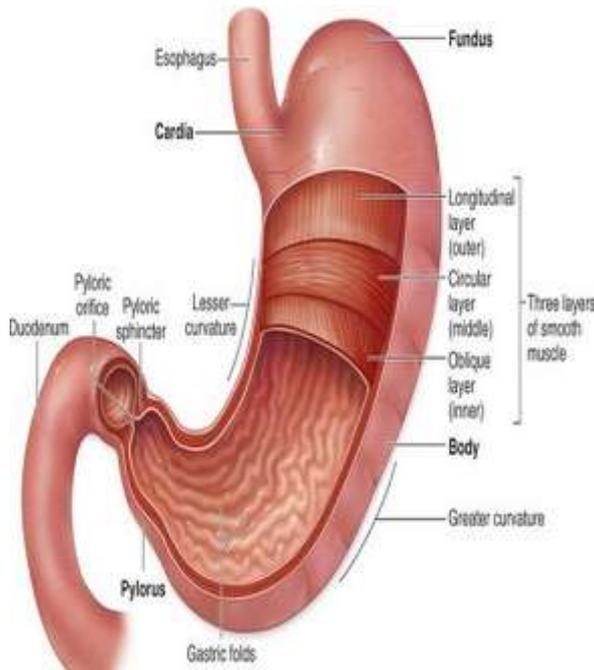
Rongga mulut adalah daerah tepat di belakang bibir yang memanjang ke atas tenggorokan. rongga mulut adalah letak di mana makanan dikunyah dan air liur diproduksi untuk membantu mendorong makanan ke lambung

2. KERONGKONGAN



Kerongkongan sebagai penghubung antara mulut dan lambung. Kerongkongan tersusun atas otot yang dapat melakukan gerak peristaltik (kontraksi otot menyerupai gelombang) sehingga makanan dapat lolos menuju lambung.

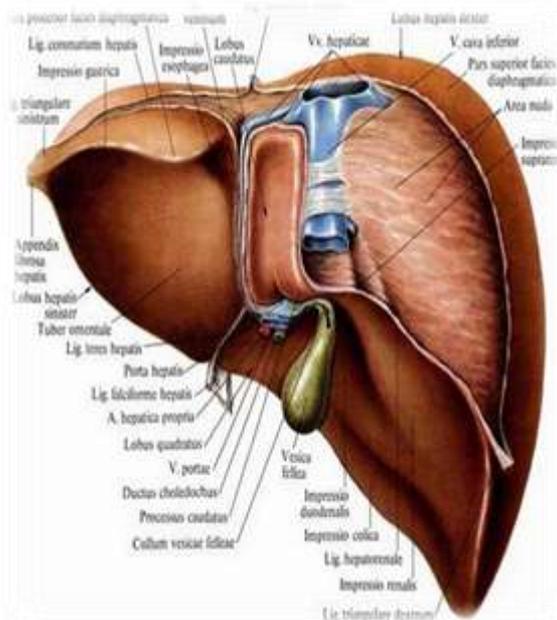
3. Lambung



Taukah kalian? Bahwa lambung merupakan organ berongga yang terdiri dari beberapa lapisan otot yang kuat. Setelah makanan di kunyah di mulut melewati kerongkongan ke perut.

Lambung adalah rongga seperti kantung berbentuk huruf J yang terletak antara esofagus dan usus halus. Lambung (*stomach*) terletak di tengah agak ke kiri dalam tubuh manusia.

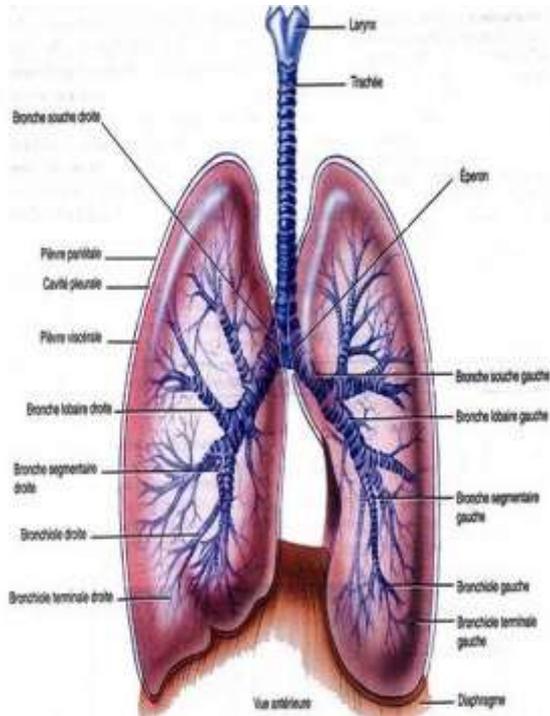
4. Hati



Tahukah kalian HTI adalah kelenjar terbesar dalam tubuh dengan berat sekitar 1,25Kg. terletak di bagian kanan atas perut, jika terdapat kerusakan pada hati dapat menyebabkan masalah fatal

Hati memiliki fungsi yang sangat banyak salah satunya yaitu produksi empedu adalah salah satu yang paling penting di

5. Paru-paru

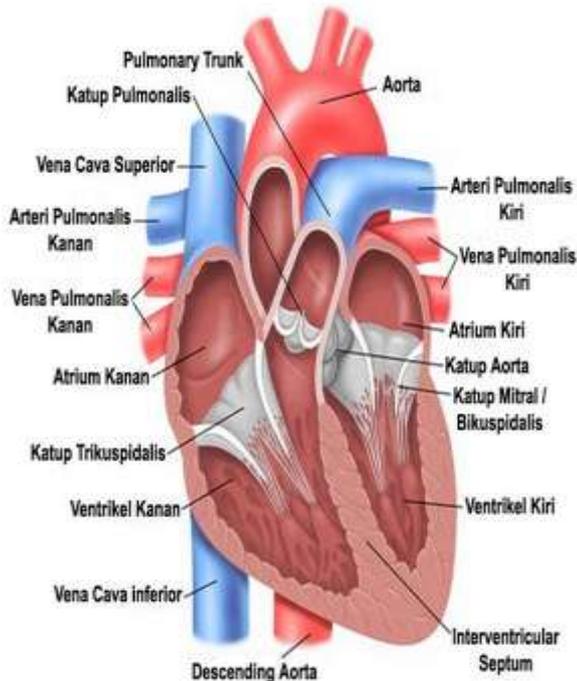


Tahukah kalian paru paru adalah organ terbesar dari tubuh anda dan bekerja dengan system pernapasan

Mengambil udara segar untuk di ambil oksigennya dan membuang udara kotor (karbon di oksida)

Paru paru berjumlah dua buah yang di lindungi oleh 12 tulang rusuk dan terhubung dengan tulang belakang agar paru-paru

6. Jantung



Jantung adalah alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh

Jantung menjadi empat bagian dua atas dan dua bawah. Ruang atas disebut atrium dan bagian bawah ruang, disebut ventrikel.

7. Usus Halus

Usus halus atau usus kecil adalah bagian dari [saluran pencernaan](#) yang terletak di antara [lambung](#) dan [usus besar](#). [Usus halus](#) (*intestinum*) adalah salah satu bagian pencernaan utama yang terletak setelah lambung. Usus halus berbentuk seperti tabung sempit yang berbelok-belok dan memenuhi bagian perut bawah

8. Usus Besar

[Usus besar](#) adalah salah satu organ pencernaan yang merupakan lanjutan dari usus halus. Usus besar sering juga disebut sebagai *kolon*.

9. Anus

Anus manusia terletak di bagian tengah [bokong](#), bagian [posterior](#) dari [peritoneum](#). Pembukaan dan penutupan anus diatur oleh otot [sphinkter](#). Terdapat dua otot sphinkter anal (di sebelah dalam dan luar).





KEGIATAN 2

Alat dan Bahan

- Patung torso
- Gambar organ tubuh manusia

Langkah kegiatan

1. Bergabunglah bersama teman kelompok untuk mengamati gambar organ tubuh manusia.
2. Susunlah gambarlah struktur organ tubuh manusia dan tuliskan masing-masing dari fungsi organ tubuh tersebut
3. Catatlah hasil yang telah kamu susun, kemudian bacakan di depan kelas tentang hasil dari struktur organ tubuh tersebut.



KEGIATAN 3



Lengkapilah Tabel berikut bersama teman kelompokmu, fungsi struktur organ tubuh dan caramenjaganya agar tetap sehat terhindar dari serangan penyakit? Tulis hasilnya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

No	Nama organ tubuh	Fungsi organ tubuh	Penyakit yang menyerang	Cara menjaga organ tubuh	
				Hidup sehat	Tidak hidup sehat
1.	Lambung	pencernaan	Diare	✓	-
2.	Hati				
3.	Paru-paru				
4.	Jantung				

Pertanyaan:

1. Struktur organ tubuh manusia seperti lambung,hati jantung,paru-paru,berfungsi untuk.?
2. Tuliskan struktur organ tubuh dengan benar.!

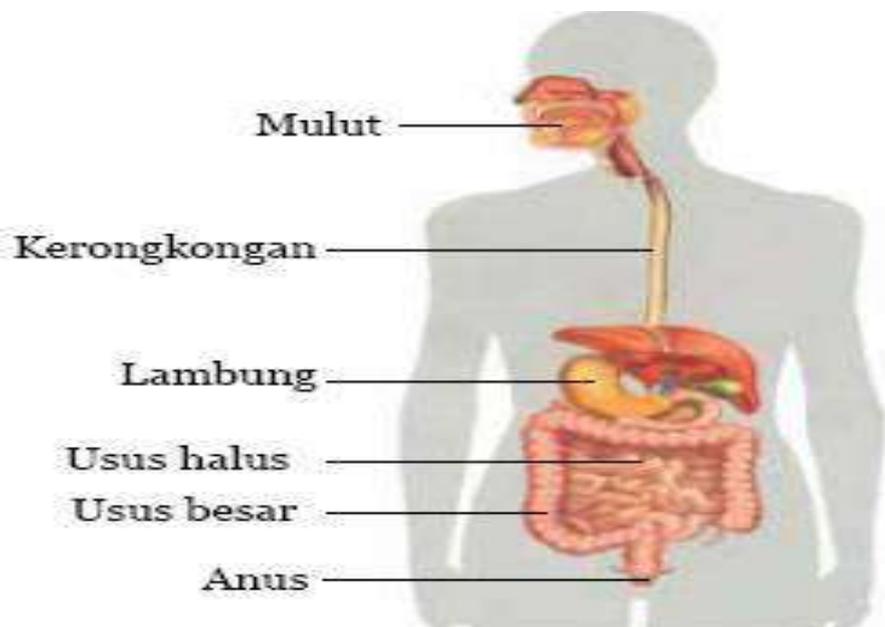




KEGIATAN 1

Kerjakanlah latihan berikut!

Dari gambar di bawah jelaskan masing-masing alat pencernaan tersebut!



➤ BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c ATAU d, DI DEPANJAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Pada alveolus berlangsung proses...
 - a. Menyaring kotoran
 - b. Mengikat oksigen dari udara
 - c. Jalan keluar karbo di oksida
 - d. Sebagai tempat pengikat karbon di oksida
2. Saat menarik napas udara masuk rongga hidung dan selanjurnya ...
 - a. Kerongkongan-bronkus-bronkiolus
 - b. Tenggorokan-cabang batang tenggorokan-alveoulus
 - c. Cabag batang tenggorok-kerongkongan-alveoulus
 - d. Kerongkongan-cabang kerongkongan-alveoulus
3. Pertukaran udara pernapasan pada ikan terletak pada..
 - a. Tutup insang
 - b. Daun insang
 - c. Lembar –lembar insang
 - d. Mulut
4. Manusia bernapas menggunakan...
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Trakea
 - d. Tenggorokan
5. Burung bernapas dengan menggunakan...
 - a. Insang
 - b. Paru
 - c. Trakea
 - d. Kerongkongan
6. Makanan setelah di cerna akan di serap dan di salurkan keseluruh bagian tubuh penyerapan sari-sari makanan terjadi pada...
 - a. Labung

- b. Usus besar
 - c. Usus halus
 - d. Kerongkongan
7. Salah satu cara untuk mencegah penyakit sembelit adalah...
- a. Makan secara teratur
 - b. Makan makanan berat
 - c. Makan makanan bergizi
 - d. Makan makanan yang tidak berlemak
8. Zat gizi dalam makanan yang berfungsi sebagai makanan cadangan adalah
- a. Lemak dan protein
 - b. Protein dan lemak
 - c. Protein dan mineral
 - d. Mineral dan vitamin
9. Vitamin C yang terkandung pada buah jeruk berfungsi untuk membantu mengobati...
- a. Sariawan
 - b. Asam urat
 - c. Demam
 - d. Sakit gigi
10. Menu makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu..
- a. Sepiring nasi, sepotong dendeng, sepotong tempe goreng dan sebuah apel
 - b. Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, dan sepotong semangka
 - c. Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, sebutir telur asin, dan sebuah pisang
 - d. Sepotong singkong goreng, sepotong rending daging, dan sebuah jeruk
11. Protein dalam plasma yang membantuk proses pembekuan darah adalah ...
- a. Albumin
 - b. Globulin
 - c. Serum
 - d. Fibrinogen

12. Apakah fungsi jantung pada tubuh...
- Memompa dara dan mengalirkannya keseluruh tubuh
 - Tidak berfungsi bagi tubuh
 - Memompa cairan
 - Semua jawaban benar
13. Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung menuju seluruh tubuh di sebut...
- Kapiler darah
 - Pembuluh besar
 - Pembuluh arterid
 - Pembuluh fena
14. Cara yang benar untuk menjaga peredaran darah adalah...
- Makan yang banyak
 - Olahraga terus menerus
 - Mengurangi makanan berlemak
 - Tidur dalam waktu lama
15. Varises adalah salah satu penyakit pada...
- Peredaran darah
 - Radang paru-paru
 - Sakit perut
 - Gangguan pencernaan
16. Makanan yang tidak sehat bila di konsumsi akan menyebabkan senyakit...
- Sakit perut dan diare
 - Sakit gigi
 - Sakit kepala
 - Asam urat
17. Di bawah ini yang termasuk alat peredaran darah manusia adalah... .
- jantung dan lambung
 - jantung dan pembuluh darah
 - lambung dan pembuluh darah

d. pembuluh darah dan pankreas

18. Jantung terdiri atas ... ruang. .

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

19. Ketika kedua serambi mengembang (berelaksasi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

20. Ketika kedua serambi menguncup (berkontraksi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. A | 16. A |
| 2. A | 7. B | 12. C | 17. B |
| 3. B | 8. C | 13. C | 18. D |
| 4. A | 9. C | 14. A | 19. A |
| 5. B | 10. D | 15. A | 20. B |

LAMPIRAN 2
(KISI-KISI SOAL)

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL PEMBELAJARAN IPA

Nama Sekolah : SD Inpres Bontomanai

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Instrument Soal
<p>1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.</p>	<p>o Organ pencernaan manusia dan kesehatan.</p>	<p>o Menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia. o Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan. o Menjelaskan fungsi organ pencernaan manusia.</p>	<p>1. Bagian tubuh yang menghasilkan getah untuk membantu dalam pencernaan makanan adalah.... 2. Rongga mulut, tekak, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar merupakan saluran.... 3. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi enzim yang berfungsi untuk menghidrolisis makanan air ludah yaitu.... 4. Penghancuran makanan dengan bantuan getah yang dihasilkan oleh alat pencernaan, secara.... 5. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan adalah....</p>

			<p>6. Gangguan pencernaan makanan yang dialami seseorang dengan gejala sukar buang air besar disebabkan....</p> <p>7. Fungsi lidah pada proses pencernaan makanan adalah</p> <p>8. Makanan yang keluar dari lambung dan menuju ke usus halus sudah mengalami proses pencernaan. Jika seseorang makan makanan yang mengandung</p>
1.2. Mengidentifikasi organ peredaran manusia	<ul style="list-style-type: none"> o Alat peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan karakter jantung o Menyebutkan macam pembuluh darah 	<p>9. Di bawah ini yang termasuk alat peredaran darah manusia adalah....</p> <p>10. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu kelenjar</p> <p>11. Jantung terdiri atas....</p>

			<p>12. Saluran tempat mengalir darah dari jantung ke seluruh tubuh maupun sebaliknya disebut....</p> <p>13. Pembuluh darah terdiri dari....</p> <p>14. Pembuluh yang membawadarah kaya oksigenkeluadarijantung adalah....</p> <p>15. Pembuluhdarah yang membawadarah kaya karbondioksidadarisel seluruh tubuhmenujujantung disebut.....</p> <p>16. Ketikakeduaserambi mengembang (berelaksasi) darah...</p> <p>17. Ketikakeduaserambi menguncup (berkontraksi) darah....</p> <p>18. Peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan kembali ke jantung</p>
--	--	--	--

			gadalah....
1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sistem pencernaan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendeskripsikan sistem pencernaan makanan. ○ Menyebutkan alat-alat pencernaan makanan. ○ Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan makanan pada manusia. 	<p>19. Pada sistem pencernaan makanan manusia, organ organ bisakah menjadi kelenjar pencernaan dan saluran pencernaan....</p> <p>20. Penyerapan sari-sari makanan yang dibutuhkan tubuh berlangsung di....</p> <p>21. Sisa-sisa makanan yang dikeluarkan melalui anus berupa....</p> <p>22. Organ pencernaan manusia yang pertama adalah....</p> <p>23. Organ pencernaan tempat keluarnya sisa makanan adalah....</p> <p>24. Penyakit yang disebabkan kurang terasimilasi makanan adalah.....</p> <p>25. Alat pencernaan yang</p>

			<p>bertugas menyalurkan kan dari mulut menuju mbung adalah....</p> <p>26. Enzim ptyalin berada di....</p> <p>27. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan mak an secara kimiawi yaitu...</p> <p>28. Usus halus terbagi men jadi berapa bagian....</p>
--	--	--	--

LAMPIRAN 3
(SOAL POSTEST)

LEMBAR EVALUASI SISWA

POSTTEST

Sekolah : SD Inpres Bontomanai Nama :
Mata Pelajaran : IPA Kelas :

Skor	Paraf Guru

Pilih huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar..!!

1. Bagian tubuh yang menghasilkan getah untuk membantu dalam pencernaan makanan adalah.....
 - a. Saluran makanan
 - b. Kelenjar pencernaan
 - c. Saluran pencernaan
 - d. Kelenjar makanan
2. Pada sistem pencernaan makanan manusia, organ-organ bisanya menjadi kelenjar pencernaan dan saluran pencernaan. Di bawah ini, organ yang termasuk saluran pencernaan sekaligus kelenjar pencernaan yaitu.....
 - a. Hati dan Usus Halus
 - b. Hati dan Pankreas
 - c. Lambung dan Hati
 - d. Lambung dan Usus Halus
3. Makanan yang keluar dari lambung dan menuju ke usus halus sudah mengalami proses pencernaan. Jika seseorang makan bahan makanan yang mengandung.....
 - a. Vitamin
 - b. Glukosa

- b. Protein
d. Amilium
4. Penyerapan sari-sari makanan yang dibutuhkan tubuh berlangsung di.....
- a. Tenggorokan
c. Usus duabelas jari
b. Lambung
d. Kerongkongan
5. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu kelenjar.....
- a. Hati
c. Ludah
b. Jantung
d. Lambung
6. Sisa-sisa makanan yang dikeluarkan melalui anus berupa.....
- a. Tinja
c. Air kemih
b. Keringat
d. darah
7. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi kelenjar yang berfungsi untuk menghasilkan air ludah yaitu.....
- a. Melindungi pengaruh dingin dan panas
b. Melindungi pengaruh lingkungan sekitar
c. Melindungi pengaruh basa dan asam
d. Membantu memudahkan pencernaan
8. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan adalah.....
- a. Bermain teratur
c. Olahragateratur
b. Makan teratur
d. Manditeratur
9. Berikut ini yang bukan merupakan syarat-syarat makanan bergizi adalah.....
- a. Memakai pengawet makanan
b. Makanan harus bergizi

- c. Tidak mengandung bibit penyakit
 - d. Tidak mengandung zat berbahaya bagi tubuh
10. Rongga mulut, tekak, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar termasuk saluran.....
- a. Saluran makanan
 - b. Kelenjar makanan
 - c. Saluran pencernaan makanan
 - d. Kelenjar pencernaan
11. Gangguan pencernaan makanan yang dialami seseorang dengan gejala sukar buang air besar disebabkan.....
- a. Infeksi rongga tubuh
 - b. Makanannya kurang mengandung serat
 - c. Kekurangan vitamin c
 - d. Keracunan makanan
12. Organ pencernaan manusia yang pertama adalah
- a. Hidung
 - b. Mulut
 - c. Kerongkongan
 - d. Lambung
13. Fungsi lidah pada proses pencernaan makanan adalah.....
- a. Menghasilkan sari-sari makanan
 - b. Merasakan makanan
 - c. Menghancurkan makanan
 - d. mengaktifkan enzim-enzim
14. Organ pencernaan tempat keluarnya sisa makanan adalah
- a. Lambung
 - b. Mulut
 - c. Anus
 - d. Pantat
15. Berikut ini yang termasuk empat kelompok makanan sehat adalah.....
- a. Susu, minyak ikan, sayur dan telur
 - b. Buah-buahan, sayur, telur dan tomat
 - c. Buah-buahan, sayur, telur dan tomat
 - d. Susu, minyak ikan, sayur dan telur

b. Susu, sayur, air minum dan wortel d.

karbohidrat, lauk pauk, sayur dan buah

16. Penyakit yang disebabkan kurang teraturnya makan adalah.....

a. Gatal-gatal

c. Influenza

b. TBC

d. Sakit lambung (maag)

17. Alat pencernaan yang

bertugas menyalurkan makanan dari mulut menuju lambung adalah....

a. Kerongkongan

c. Usus halus

b. Lambung

d. Usus besar

18. Penghancuran makanan dengan bantuan getah-getah pencernaan makanan yang

dihasilkan oleh alat tertentu, secara.....

a. Mekanik

c. Gerak peristaltik

b. Kimiawi

d. Enzim ptialin.

19. Enzim ptialin berada di.....

a. Pankreas

c. Mulut

b. Lambung

d. Usus

20. Bagian dari alat pencernaan yang

tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimiawi yaitu.....

a. Usus halus

c. Rongga mulut

b. Usus duabelas jari

d. Kerongkongan

Kunci Jawaban

1. B (KelenjarPencernaan).
2. D (LambungdanUsusHalus).
3. D (Amilium).
4. C (UsusDuaBelasJari).
5. B. (Jantung).
6. A (Tinja).
7. A. (Melindungipengaruhdingindanpanas).
8. B. (Makanteratur).
9. A. (Memakaipengawetmakanan).
10. C (saluranpencernaanmakanan).
11. B. (Makanannyakurangmengandungserat)
12. B. (Mulut).
13. B (merasakanmakanan)
14. C. (Anus)
15. D (karbohidrat, lauknpauk, sayurandanbuah)
16. D (maag).
17. A. (Kerongkongan).
18. B. (Kimiawi).
19. C. (Mulut).
20. D. (Kerongkongan)

LAMPIRAN 4
(ANALISIS DATA *POSTTEST*)

KELAS :V A
 MAPEL : IPA
 SEMESTER : 1 (SATU)
 KKM : 70

NO	RESPONDEN					
		1	2	3	4	5
	BOBOT SOAL	1	1	1	1	1
1	AR	1	1	0	1	1
2	AB	1	0	1	0	1
3	AM	0	1	1	1	1
4	GC	1	1	0	0	1
5	ISA	1	0	1	1	1
6	IR	0	0	1	0	0
7	JU	1	1	0	1	1
8	KH	0	1	1	0	1
9	MS	1	0	1	1	0
10	MA	1	1	1	1	1
11	MI	0	1	1	0	1
12	MSU	1	1	1	1	1
13	MY	1	1	0	0	1
14	MA	1	1	1	1	1
15	MRA	1	0	1	1	0
16	MSY	1	1	0	0	1
17	MH	0	1	1	1	1
18	MUS	1	0	0	0	1
19	NS	0	1	0	1	0
20	NAL	0	1	1	0	0
21	NH	1	0	1	1	1
22	RNI	1	1	0	1	0
23	SA	1	1	1	0	1
24	TA	0	0	1	1	0

	JUMLAH	16	16	16	14	17	
	RATA-RATA	0,66667	0,66667	0,66667	0,58333	0,70833	0
	NILAI TERTINGGI						
	NILAI TERENDAH						

LAMPIRAN 5

(Analisis Uji-t)

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar IPA	Kelas V A	24	100,0%	0	,0%	24	100,0%
	Kelas V B	24	100,0%	0	,0%	24	100,0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar IPA	Kelas V A	Mean	66,25	2,35
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 61,38	
			Upper Bound 71,12	
		5% Trimmed Mean	66,67	
		Median	70,00	
		Variance	133,152	
		Std. Deviation	11,539	
		Minimum	45	
		Maximum	80	
		Range	35	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-,564	,47
		Kurtosis	-,982	,91
		Kelas V B	Mean	81,88
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 77,14			
	Upper Bound 86,61			
5% Trimmed Mean	82,36			
Median	85,00			
Variance	125,679			
Std. Deviation	11,211			
Minimum	60			
Maximum	95			
Range	35			
Interquartile Range	19			

Skewness	-,641	,47
Kurtosis	-,760	,91

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V A	,211	24	,007	,895	24	,0
Kelas V B	,193	24	,021	,897	24	,0

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output Test of Normality, diperoleh nilai signifikansi untuk Kelas A sebesar 0,017, sedangkan nilai signifikansi untuk Kelas B sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi Kelas A dan Kelas B lebih besar > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	,036	1	46	,850
	Based on Median	,009	1	46	,924
	Based on Median and with adjusted df	,009	1	45,767	,924
	Based on trimmed mean	,037	1	46	,849

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig) Based on Mean adalah sebesar 0,850 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post test kelas kontrol dan post test kelas eksperimen dalah homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independent sample t test sudah dapat terpenuhi.

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Hasil Belajar IPA Kelas V A	24	66,2500	11,53916	2,35542

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Hasil Belajar IPA	Kelas V A	24	66,2500	11,53916	2,35542
	Kelas V B	24	81,8750	11,21068	2,28837

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	,036	,850	-4,758	46	,000	-15,625
	Equal variances not assumed			-4,758	45,962	,000	-15,625

Berdasarkan output Independent Sample T Test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas A dengan Kelas B. Karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitianpun juga dapat terjawab, yakni "Ada pengaruh penggunaan metode torso terhadap hasil belajar IPA konsep struktur organ tubuh manusia pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai.

LAMPIRAN 6
(DOKUMENTASI)

Dokumentasi



Gambar 1. Membaca doa sebelum belajar



Gambar 2. Mengecek kehadiran siswa (absensi)



Gambar 3. Menjelaskan materi struktur organ tubuh manusia



Gambar 4. Siswa maju kedepan menunjukkan organ tubuh manusia



Gambar 5. Siswa maju kedepan menunjukkan system alat pencernaan



Gambar 6. Membaca doa sebelum pulang



Media Torso/Alat Peraga yang digunakan

RIWAYAT HIDUP



Nursupiana. Dilahirkan di Barru Kabupaten Barru pada tanggal 15 April 1996, dari pasangan Ayahanda Namruddin dan Ibunda Supianti.

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SD Inpres 19 Bottolampe Kabupaten Barru dan

tamat pada tahun 2008, tamat SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru tahun 2011, dan tamat SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru tahun 2014.

Padatahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2019.